

BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini dikemukakan hasil dari penelitian ini berikut analisis hasil. Bab ini terdiri atas 3 bagian sebagai berikut. Pada bagian pertama dijelaskan gambaran mengenai subyek penelitian yang menjadi sampel penelitian ini. Bagian kedua memaparkan hasil utama dan bagian ketiga berisi hasil tambahan yang diperoleh dari penelitian ini.

A. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Seperti tercantum pada bab metode penelitian, sampel penelitian ini adalah 40 orang pekerja paruh waktu dan 40 orang pekerja penuh waktu dengan karakteristik yang sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari ke-80 subyek penelitian, diperoleh gambaran demografis yaitu : jenis kelamin, usia, status perkawinan, pekerjaan pasangan (bagi subyek yang sudah menikah), penghasilan per bulan dan lama bekerja. Bagian berikut akan menjelaskan gambaran subyek penelitian secara lebih terperinci.

A.1. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Mayoritas kelompok pekerja paruh waktu terdiri dari laki-laki (55%), sisanya adalah perempuan. Kelompok pekerja penuh waktu secara mayoritas terdiri dari perempuan (60%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Jenis Kelamin Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	F	%
Laki-laki	22	55	16	40
Perempuan	18	45	24	60
Total	40	100	40	100

A.2. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Usia

Kelompok pekerja paruh waktu secara mayoritas terdiri dari kelompok usia 22-24 tahun (72,5%), sedangkan kelompok pekerja penuh waktu secara mayoritas terdiri dari kelompok usia 25-30 tahun (42,5 %). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.2. Usia Subyek Penelitian

Usia	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	J	%
18-21 tahun	6	15	0	0
22-24 tahun	29	72,5	12	30
25-30 tahun	4	10	17	42,5
31-44 tahun	1	2,5	11	27,5
45-55 tahun	0	0	0	0
56-65 tahun	0	0	0	0
66-70 tahun	0	0	0	0
71 tahun ke atas	0	0	0	0
Total	40	100	40	100

A.3. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Status Perkawinan

Mayoritas kelompok pekerja paruh waktu terdiri dari individu yang belum menikah (87,5%). Sedangkan kelompok pekerja penuh waktu secara mayoritas terdiri dari individu yang telah menikah (65 %). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut ini.

Tabel 4.3. Status Perkawinan Subyek Penelitian

Status Perkawinan	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	J	%
Menikah	5	12,5	26	65
Belum Menikah	35	87,5	12	30
Pernah Menikah	0	0	2	5
Total	40	100	40	100

Dengan demikian, mayoritas subyek dalam kelompok pekerja paruh waktu tidak memiliki tanggung jawab rumah keluarga sebagaimana dimiliki oleh individu yang telah menikah. Hal sebaliknya terdapat pada kelompok pekerja penuh waktu yang mayoritas terdiri dari individu-individu yang telah menikah.

A.4. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan Pasangan

Karena subyek pada kelompok pekerja paruh waktu mayoritas belum menikah, maka mayoritas tidak memberikan jawaban tentang pekerjaan pasangan. Bagi subyek pekerja paruh waktu yang telah menikah (yaitu 5 orang), 2 orang memiliki pasangan yang tidak bekerja dan mengurus rumah tangga, 1 orang memiliki pasangan yang bekerja penuh waktu, sementara 2 orang lainnya menjawab lain-lain. Sedangkan untuk kelompok pekerja penuh waktu, mayoritas pasangannya bekerja penuh waktu (30%) Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4. Pekerjaan Pasangan Subyek Penelitian

Pekerjaan Pasangan	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	F	%
Tidak Menjawab	35	87,5	12	30
Tidak Bekerja & Urus Rmh Tangga	2	5	5	12,5
Bekerja Paruh Waktu & Urus Rmh Tangga	1	2,5	7	17,5
Bekerja Penuh Waktu	0	0	12	30
Lain-lain	2	5	4	10
Total	40	100	40	100

A.5. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Penghasilan per Bulan

Subyek pekerja paruh waktu mayoritas memperoleh penghasilan per di bawah Rp. 500.000,- per bulan (42.5%). Mayoritas subyek pekerja penuh waktu memperoleh penghasilan lebih banyak, yaitu Rp.1.000.000.- Rp. 1.500.000,- (30%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini.

Tabel 4.5. Penghasilan per Bulan Subyek Penelitian

Penghasilan per bulan	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	f	%
≤ Rp. 500.000	17	42,5	5	12,5
Rp. 500.001- Rp. 1.000.000	15	37,5	10	25
Rp. 1.000.001- Rp. 1.500.000	6	15	12	30
Rp. 1.500.001- Rp. 2.000.000	2	5	7	17,5
> Rp. 2.000.000	0	0	6	15
Total	40	100	40	100

Dapat dilihat bahwa subyek pekerja paruh waktu memperoleh penghasilan per bulan yang lebih kecil dibandingkan pekerja penuh waktu. Pada kelompok pekerja paruh waktu, bahkan tidak ada (0%) yang memperoleh penghasilan di atas Rp. 2.000.000,-, sedangkan pada kelompok pekerja penuh waktu terdapat 2 orang dengan tingkat penghasilan sama (15 %).

A.6. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Tanggungan Finansial

Subyek pekerja paruh waktu mayoritas menanggung 1 orang (42.5%), demikian pula pada kelompok pekerja penuh waktu (12%). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6. berikut ini.

Tabel 4.6. Tanggungan Finansial Subyek Penelitian

Tanggungan Finansial	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	f	%
1 orang	23	57,5	12	30
2 orang	5	12,5	6	15
3 orang	6	15	6	15
4 orang	2	5	9	22,5
5 orang	2	5	5	12,5
6 orang	2	5	0	0
7 orang	0	0	2	5
Total	40	100	40	100

Dalam tabel 4.6. di atas dapat dilihat bahwa mayoritas subyek pekerja paruh waktu menanggung 1-3 orang secara finansial. Sedangkan kelompok pekerja penuh waktu kebanyakan menanggung 4-5 orang secara finansial. Terdapat 2 orang pekerja penuh waktu menanggung 7 orang secara finansial dari penghasilan yang diperolehnya per bulan. Dengan demikian, secara umum kelompok pekerja penuh waktu memiliki tanggungan finansial lebih berat dibandingkan dengan kelompok pekerja paruh waktu. Jumlah orang yang termasuk dalam tanggung jawab finansial ini diasumsikan terkait dengan status perkawinan, dimana individu yang telah menikah harus bertanggungjawab terhadap keluarga.

Dikaitkan dengan penghasilan per bulan, maka kelompok pekerja paruh waktu relatif tidak memiliki tanggung jawab finansial yang berat karena meskipun penghasilan per bulannya kecil (di bawah Rp. 500.000,-), mayoritas hanya menanggung 1 orang secara finansial. Sementara meskipun penghasilan per bulan kelompok pekerja penuh waktu lebih besar dibandingkan kelompok pekerja paruh waktu, kelompok pekerja ini memiliki tanggungan finansial lebih besar.

A.7. Gambaran Subyek Penelitian Berdasarkan Lama Bekerja

Mayoritas subyek pekerja paruh waktu telah menjalani pekerjaannya sebagai staf pengajar dalam 1-2 tahun (30 %). Mayoritas subyek pekerja penuh waktu (29%) telah menjalani profesi ini selama lebih dari 5 tahun. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7. berikut ini.

Tabel 4.7. Lama Bekerja Subyek Penelitian

Lama Bekerja	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	F	%
1 thn - 2 thn	12	30	1	2,5
Diatas 2 thn - 3thn	10	25	3	7,5
Diatas 3 thn - 4thn	8	20	4	10
Diatas 4 thn - 5thn	1	2,5	3	7,5
Diatas 5 thn	9	22,5	29	72,5
Total	40	100	40	100

Dengan demikian, secara umum kelompok pekerja paruh waktu terdiri dari individu-individu yang baru saja menekuni pekerjaannya. Kelompok pekerja penuh waktu secara umum memiliki masa kerja yang lebih lama dibandingkan dengan kelompok pekerja paruh waktu.

B. HASIL UTAMA

Berikut akan dipaparkan hasil utama dari penelitian ini, yaitu gambaran makna kerja pada kelompok pekerja paruh waktu dan kelompok pekerja penuh waktu. Seperti tercantum pada bab tinjauan kepustakaan, gambaran makna kerja terdiri dari yaitu : sentralitas kerja, hasil-hasil yang bernilai dari bekerja, derajat kepentingan tujuan-tujuan kerja dan identifikasi peran kerja, yang hasilnya akan dijelaskan pada sub bab-sub bab berikut.

B.1. Domain Sentralitas Kerja (*Work Centrality*)

Pada bab tinjauan kepustakaan telah dikemukakan bahwa sentralitas kerja terdiri dari 2 komponen yaitu : komponen *belief*/nilai (yang terdiri dari identifikasi terhadap pekerjaan dan keterlibatan terhadap keputusan) dan komponen orientasi keputusan. Dari penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

B.1.1. Komponen *Belief* Nilai (*Belief/Value Component*)

Komponen *belief* nilai berorientasi pada bekerja sebagai peran kehidupan (*life role*). Komponen ini terdiri dari identifikasi terhadap pekerjaan (*work identification*) dan keterlibatan terhadap pekerjaan (*work involvement*), seperti dijelaskan berikut ini.

B.1.1.A. Identifikasi terhadap Pekerjaan (*Work Identification*)

Identifikasi terhadap pekerjaan (*work identification*) adalah hasil perbandingan antara bekerja dan diri sendiri (*self*) dimana bekerja menjadi bagian gambaran diri (*self-image*) seseorang, baik secara sentral maupun tidak. Berdasarkan identifikasi terhadap pekerjaan, baik kelompok pekerja paruh waktu (40%) maupun kelompok pekerja penuh waktu (42.5%) memberi bobot 'penting' terhadap pekerjaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut ini.

Tabel 4.8. Identifikasi terhadap Pekerjaan

Identifikasi terhadap Pekerjaan	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	F	%
Sgt tdk penting	0	0	0	0
Agak Tdk Penting	0	0	2	0
Tdk Penting	0	0	1	7.5
Ant.Penting & Tdk	4	10	0	0
Penting	10	25	9	22,5
Penting	16	40	17	42,5
Sgt Penting	10	25	11	27,5
Total	40	100	40	100

Dari jawaban yang diberikan oleh kelompok pekerja paruh waktu dan kelompok pekerja penuh waktu, dicari nilai rata-rata (*mean*) kelompok dan nilai total rata-rata kedua kelompok. Kelompok pekerja dengan nilai rata-rata lebih kecil dari nilai total rata-rata memiliki identifikasi terhadap pekerjaan yang rendah, sedangkan kelompok pekerja dengan nilai rata-rata lebih kecil dari nilai total rata-

rata memiliki identifikasi terhadap pekerjaan yang tinggi. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.9. berikut ini.

Tabel 4.9. Mean Identifikasi terhadap Pekerjaan

Identifikasi terhadap Pekerjaan	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Rata-rata	5.80	5.78
Total Rata-rata	5.79	

Dapat dilihat pada tabel 4.8. bahwa kelompok pekerja paruh waktu memiliki identifikasi yang tinggi terhadap pekerjaan, sementara kelompok pekerja penuh waktu memiliki identifikasi yang rendah terhadap pekerjaan. Meskipun frekuensi jawaban tertinggi yang diberikan oleh kedua kelompok pekerja adalah pada jawaban 'penting', kelompok pekerja paruh waktu memiliki identifikasi terhadap pekerjaan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pekerja penuh waktu. Dapat disimpulkan bahwa bagi kelompok pekerja paruh waktu, pekerjaan memiliki bobot yang penting dan merupakan bagian sentral dari gambaran diri (*self image*). Sedangkan bagi kelompok pekerja penuh waktu, meskipun memiliki bobot penting, pekerjaan bukan merupakan bagian yang sentral dari gambaran dirinya dibandingkan dengan gambaran diri pada kelompok pekerja paruh waktu.

B.1.1.B. Keterlibatan terhadap Pekerjaan (*Work Involvement*)

Keterlibatan terhadap pekerjaan (*work involvement*) diukur dari jumlah waktu yang dialokasikan untuk bekerja, seperti dapat dilihat pada tabel 4.10. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata jumlah waktu yang dialokasikan untuk bekerja adalah 20,68 jam kerja per minggu untuk kelompok pekerja paruh waktu dan 38,55 jam per minggu untuk kelompok pekerja penuh waktu. Dapat dilihat

bahwa rata-rata jam kerja per minggu pekerja paruh waktu lebih sedikit dari pekerja penuh waktu.

Dengan demikian, rata-rata jam kerja per hari antara dua kelompok pekerja ini pun berbeda. Dalam 5 hari kerja (Senin-Jum'at), pekerja paruh waktu bekerja selama 4,136 jam dan pekerja penuh waktu bekerja selama 7,71 jam. Hal ini dapat menjelaskan perbedaan penghasilan per bulan yang diperoleh oleh kelompok pekerja paruh waktu dan pekerja penuh waktu (lihat tabel 4.5.)

Tabel 4.10. Keterlibatan terhadap Pekerjaan

Keterlibatan Terhadap Pekerjaan	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Rata-rata jam kerja per minggu	20.68	31.55

B.1.2. Komponen Orientasi Keputusan (*Decision Orientation Component*)

Komponen orientasi keputusan (*decision orientation component*) ini berfokus pada bekerja dibandingkan dengan pilihan ranah-ranah kehidupan (*life spheres*) lainnya, seperti dapat dilihat pada Tabel 4.11. berikut

Tabel 4.11. Komponen Orientasi Keputusan

Komponen Orientasi Keputusan	Kelompok Pekerja			
	Paruh Waktu		Penuh Waktu	
	F	%	F	%
Sgt tdk penting	3	7.5	2	5
Tdk penting	5	12.5	2	5
Ant. penting & tdk	13	32.5	17	42.5
Penting	15	37.5	10	25
Sgt penting	4	10	9	22.5
Total	40	100	40	100

Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kelompok pekerja paruh waktu dan kelompok pekerja penuh waktu. Kelompok pekerja paruh waktu memberikan bobot 'penting' terhadap pekerjaan dibandingkan dengan ranah-ranah kehidupan lain. Sedangkan kelompok pekerja penuh waktu memberikan bobot 'antara penting dan tidak penting' untuk hal yang sama. Untuk menjelaskan

hal ini, peneliti membandingkan bobot nilai yang diberikan terhadap pekerjaan dan ranah-ranah kehidupan lain dengan melihat rata-rata bobot nilai yang diberikan oleh 40 subyek pekerja paruh waktu dan 40 subyek pekerja penuh waktu. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.12. berikut ini.

Tabel 4.12. Bobot Nilai terhadap Ranah Kehidupan

Ranah Kehidupan	Bobot Nilai (Rata-rata)	
	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Kehidupan santal	20	14,9
Komunitas	11,25	11,48
Pekerjaan	25,5	24,48
Agama	19,72	23,63
Keluarga	24,02	26,70

Dari tabel 4.12. di atas dapat dilihat bahwa kelompok pekerja paruh waktu memberikan rata-rata bobot nilai 25.5. Nilai rata-rata ini lebih tinggi dibandingkan kelompok pekerja penuh waktu (yaitu 24.48). Dapat disimpulkan bahwa kelompok pekerja paruh waktu memberi bobot nilai terhadap pekerjaan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok pekerja penuh waktu, dalam hal membandingkan antara pekerjaan dengan ranah-ranah kehidupan lainnya.

Sementara itu, rata-rata bobot nilai tertinggi pada kelompok pekerja penuh waktu adalah pada ranah keluarga (26,70) . Hal tersebut dapat dijelaskan dengan mengaitkan hasil tersebut dengan status perkawinan (lihat tabel 4.3) dan tanggungan finansial (lihat tabel 4.6). Mayoritas subyek pekerja penuh waktu telah menikah dan memiliki tanggungan finansial atas 4-6 orang. Dibandingkan dengan kelompok pekerja paruh waktu, keluarga merupakan prioritas yang harus dipertimbangkan oleh individu pekerja penuh waktu. Hal tersebut didukung oleh hasil pada tabel 4.12. di atas, dimana keluarga diberi rata-rata bobot nilai lebih tinggi oleh kelompok pekerja penuh waktu (26,70) dibandingkan dengan kelompok pekerja paruh waktu (24,02).

Secara ringkas, profil kelompok pekerja paruh waktu dan kelompok pekerja penuh waktu dapat dilihat pada tabel 4.13. berikut.

Tabel 4.13. Profil Domain Sentralitas Kerja

Domain Sentralitas Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Komponen Belle/Nilai		
• Identifikasi thd Pekerjaan	Tinggi	Rendah
• Keterlibatan thd Pekerjaan	20.68 jam kerja/minggu	38.55 jam kerja/minggu
Komponen Orientasi Keputusan	Pekerjaan = Penting	Pekerjaan = Antara Penting dan Tidak Penting

B.2. Domain Hasil-hasil yang Bermilai dari Bekerja (*Valued Working Outcomes*)

Pada bab tinjauan kepustakaan, telah dijelaskan bahwa domain ini dimaksudkan untuk menggali hasil-hasil dan/atau kesempatan-kesempatan yang dicari seseorang melalui bekerja dan derajat kepentingannya antara satu sama lain secara relatif. Pembahasan mengenai data yang diperoleh dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok yang memilih 1 fungsi kerja (tabel 4.13.) dan kelompok yang memilih lebih dari 1 fungsi kerja (lihat tabel 4.16.).

Dari tabel 4.14. (yang terdiri dari 70% dari kelompok pekerja paruh waktu dan 52,5% dari kelompok pekerja penuh waktu) dapat dilihat bahwa baik kelompok pekerja paruh waktu (27,5%) maupun kelompok pekerja penuh waktu (20%) memandang 'penghasilan' (butir B) sebagai fungsi kerja yang paling bermilai (peringkat 1). Sementara fungsi kerja sebagai ekspresi diri' (butir F), juga dipilih sebagai fungsi kerja yang bermilai (peringkat 2), baik pekerja paruh waktu maupun kelompok pekerja penuh waktu. Sementara, fungsi kerja yang paling tidak bermilai adalah fungsi 'kontak pribadi' (butir D), (kelompok pekerja paruh waktu : 0%; dan kelompok pekerja penuh waktu : 2,5%); serta fungsi 'pengisi

waktu' (butir C) yang dipilih masing-masing oleh 1 orang (2.5%) pekerja paruh waktu dan pekerja penuh waktu.

Tabel 4.14. Domain Hasil-hasil yang Bernilai dari Bekerja (Memilih 1 Fungsi Kerja)

Domain Hasil-hasil yang Bernilai dari Bekerja		Kelompok Pekerja			
		Paruh Waktu		Penuh Waktu	
		F	%	f	%
Memilih 1 Fungsi Kerja	A. Status / Prestise	6	15	3	7,5
	B. Penghasilan	11	27,5	8	20
	C. Pengisi Waktu	1	2,5	1	2,5
	D. Kontak Pribadi	0	0	1	2,5
	E. Pelayanan Masy.	3	7,5	4	10
	F. Ekspresi Diri	7	17,5	8	20
Total		28	70	25	52,5

Dari tabel 4.14. dapat dilihat bahwa fungsi kerja yang paling penting untuk kedua kelompok pekerja untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidup (fungsi 'penghasilan'). Sementara kelompok pekerja penuh waktu juga mementingkan fungsi 'ekspresi diri' (pada dasarnya, bekerja itu menarik dan dapat memberi rasa puas bagi individu). Fungsi kerja yang paling tidak penting adalah fungsi 'kontak pribadi', yaitu fungsi kerja yang memungkinkan individu untuk membina hubungan dengan orang lain. Kelompok pekerja penuh waktu memberi bobot yang sama untuk fungsi pengisi waktu, yaitu fungsi kerja sebagai penghilang rasa bosan karena menyediakan serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu. Secara ringkas, hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15. Fungsi Kerja (Domain Hasil-hasil yang Bernilai dari Bekerja)

Fungsi Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Paling Penting	Penghasilan	Penghasilan Ekspresi Diri
Yang Paling Tdk Penting	Kontak Pribadi	Kontak Pribadi Pengisi Waktu

Hasil yang diperoleh pada kelompok kedua, yaitu yang memilih lebih dari 2 fungsi kerja, dapat dilihat pada tabel 4.16. yang akan dibahas berikut ini. Dari data yang diperoleh dari kedua kelompok pekerja, dapat dilihat bahwa persentase paling tinggi (22.5%) pada kelompok pekerja penuh waktu terdapat pada kelompok yang memilih 2 fungsi kerja sekaligus. Sedangkan untuk kelompok pekerja paruh waktu, persentase tertinggi terdapat pada kelompok yang memilih 1 fungsi kerja (yaitu 27.5%, lihat tabel 4.13)

Tabel 4.16. Hasil-hasil yang Bernilai dari Bekerja (Memilih Lebih Dari 1 Fungsi Kerja)

Domain Hasil-hasil yang Bernilai dari Bekerja		Kelompok Pekerja			
		Paruh Waktu		Penuh Waktu	
		f	%	f	%
Memilih >1 Fungsi Kerja	2 nilai	6	15	9	22,5
	3 nilai	2	5	2	5
	4 nilai	4	10	4	10
Total		12	30	15	47,5

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa bagi kelompok pekerja penuh waktu, bekerja memiliki fungsi-fungsi yang beragam sehingga kelompok pekerja penuh waktu cenderung memberi nilai yang setara pada beberapa fungsi kerja sekaligus. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan lama kerja (lihat tabel 4.7.) kelompok pekerja penuh waktu, yang mayoritas telah bekerja selama di atas 5 tahun. Asumsinya adalah bahwa kelompok pekerja penuh waktu telah bekerja relatif cukup lama sehingga telah mengenali keragaman fungsi kerja tersebut. Dengan demikian, kelompok pekerja penuh waktu cenderung memberi bobot yang relatif setara terhadap hasil-hasil yang bernilai dari bekerja.

B.3. Domain Derajat Kepentingan Tujuan-tujuan Kerja (*Importance of Work Goals*)

Seperti dijelaskan dalam bab tinjauan kepustakaan, domain ini menggali informasi tentang derajat kepentingan dari berbagai tujuan kerja atau aspek-aspek dalam bekerja secara relatif. Data dapat dilihat pada tabel 4.17. berikut ini.

Tabel 4.17. Domain Derajat Kepentingan Tujuan-tujuan Kerja

Kelompok Pekerja						
Paruh Waktu				Penuh Waktu		
Persentase	Frekuensi	Pernyataan	Peringkat	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
42,5	17	F	1	F	13	32,5
20	8	H	2	I	9	22,5
35	14	I	3	A	11	27,5
12,5	5	B	4	D	5	12,5
		D		G		
		E		I		
		H				
		K				
15	6	G	5	B	9	22,5
		H				
20	8	H	9	E	8	20
30	12	J	10	E	10	25
20	8	D	11	E	11	27,5

Pada kelompok pekerja paruh waktu, tujuan kerja yang dinilai paling penting adalah pernyataan F yaitu 'pekerjaan yang menarik/betul-betul disukai' (42,5%). Hal tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik dari ke-40 subyek pekerja paruh waktu dimana mayoritas berada pada tahapan karir yang sama, yaitu tahap eksplorasi/implementasi. Pada tahap eksplorasi, individu melakukan klarifikasi minat dan ketrampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, pekerjaan yang menarik menjadi hal yang penting

Pada kelompok pekerja penuh waktu, tujuan kerja yang dinilai paling penting adalah juga pernyataan F yaitu 'pekerjaan yang menarik/betul-betul disukai' (32,5%). Yang kedua adalah pernyataan I/'gaji yang memadai' (22,5%)

dan pernyataan A/kesempatan mempelajari hal-hal baru' (27,5%). Hal tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik kelompok pekerja penuh waktu yang mayoritas telah menikah dan memiliki tanggungan finansial diluar diri mereka sendiri (lihat tabel 4.3. dan tabel 4.6.). Maka, gaji yang memadai dipilih sebagai tujuan kerja peringkat ke-2 paling penting, dikaitkan dengan status perkawinan dan tanggungan finansial.

Bagi kelompok pekerja penuh waktu, 3 tujuan-tujuan kerja yang dianggap paling tidak penting adalah : pernyataan E 'ada banyak variasi' (peringkat 9 : 20%; peringkat 10 : 25 %; dan peringkat 11 (27,5%). Hal tersebut dapat dikaitkan dengan karakteristik pekerja penuh waktu yang mayoritas berusia 25-44 tahun yaitu berada tahap pemeliharaan/*maintanance* (lihat tabel 4.2). Super (1957) dan Lemme (1974) menjelaskan bahwa kelompok usia tersebut telah merasa stabil dengan pekerjaannya, sehingga variasi atau perubahan tidak lagi dianggap penting.

Untuk jelasnya, tujuan-tujuan kerja yang dinilai paling penting dan paling tidak penting oleh kelompok pekerja paruh waktu dan kelompok pekerja penuh waktu dapat dilihat pada tabel 4.18. berikut ini.

Tabel 4.18. Butir Pernyataan Tujuan-tujuan Kerja (Domain Derajat Kepentingan Tujuan-tujuan Kerja)

Butir Pernyataan Tujuan-tujuan Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Paling Penting	Pekerjaan menarik	Pekerjaan menarik
	Kemampuan- pengalaman	Gaji
	Gaji	Belajar
	Hub. antar pribadi	Waktu Kerja
	Waktu kerja	Kepastian kerja
	Variasi	Gaji
	Kemampuan-Pengalaman	
Yang Paling Tdk Penting	Otonomi	
	Kepastian kerja	Hub. antar pribadi
	Kemampuan-Pengalaman	
Yang Paling Tdk Penting	Kemampuan-Pengalaman	Variasi
	Kondisi fisik	Variasi
	Waktu kerja	Variasi

Seperti tercantum pada bab tinjauan kepustakaan, domain ini dibagi menjadi 4 dimensi, yaitu (1) dimensi ekspresif, (2) dimensi ekonomis, (3) dimensi kenyamanan dan (4) dimensi kesempatan belajar. Pada tabel 4.19., dapat dilihat bahwa kedua kelompok pekerja menunjukkan perbedaan dalam dimensi tujuan-tujuan kerja.

Tabel 4.19. Dimensi Tujuan-tujuan Kerja (Domain Derajat Kepentingan Tujuan-tujuan Kerja)

Dimensi Tujuan-tujuan Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Paling Penting	Ekspresif	Ekspresif
	Ekspresif	Ekonomis
	Ekonomis	Kesempatan Belajar
	Kesempatan Belajar Kenyamanan Variasi	Kenyamanan Ekonomis Ekonomis
	Ekspresif Ekspresif	
	Ekonomis Ekspresif	Kesempatan Belajar
Yang Paling Tdk Penting	Ekspresif	Ekspresif
	Kenyamanan	Ekspresif
	Kenyamanan	Ekspresif

Dapat dilihat bahwa dimensi yang paling banyak dipilih oleh kelompok pekerja paruh waktu adalah dimensi ekspresif (bekerja untuk mengekspresikan diri sendiri). Sedangkan untuk kelompok pekerja penuh waktu, dimensi yang paling banyak dipilih dimensi ekonomis (bekerja untuk memperoleh hal-hal yang berhubungan dengan uang). Dimensi yang paling sedikit dipilih oleh kelompok pekerja paruh waktu adalah dimensi kenyamanan (bekerja untuk memperoleh kenyamanan); sedangkan kelompok pekerja penuh waktu memilih dimensi ekspresif. Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kedua kelompok pekerja ini, terutama dalam dimensi ekspresif. Bekerja untuk mengekspresikan diri dianggap paling penting oleh kelompok pekerja paruh waktu, dan sebaliknya, dianggap paling tidak penting oleh kelompok pekerja penuh waktu. Secara ringkas, hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.20. berikut.

**Tabel 4.20. Dimensi Tujuan-tujuan Kerja/Paling Banyak-Paling Sedikit
(Domain Derajat Kepentingan Tujuan-tujuan Kerja)**

Dimensi Tujuan-tujuan Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Paling Banyak Dipilih	Ekspresif	Ekonomis
Yang Paling Sedikit Dipilih	Kenyamanan	Ekspresif

B.4. Identifikasi Peran Kerja (*Work Role Identification*)

Seperti tercantum pada bab tinjauan kepustakaan, domain ini menggali informasi tentang bagaimana seseorang mendefinisikan dan mengidentifikasikan bekerja ke dalam berbagai peran. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.21. berikut ini.

Tabel 4.21. Domain Identifikasi Peran Kerja

Kelompok Pekerja						
Paruh Waktu				Penuh Waktu		
Persentase	Frekuensi	Pernyataan	Peringkat	Pernyataan	Frekuensi	Persentase
20	8	E	1	E	21	52,5
		C				
		A				
30	12	A	2	A	12	30
		E				
32,5	13	C	3	D	10	25
22,5	9	F	4	F	14	35
		C				
		B				
32,5	13	B	5	B	14	35
42,5	17	D	6	D	14	35

Dapat dilihat bahwa baik kelompok pekerja paruh waktu dan pekerja penuh waktu tidak banyak berbeda dalam menentukan peran-peran yang dianggap penting dalam kehidupan kerja. Tabel 4.21. menunjukkan bahwa peran yang paling penting (peringkat 1) adalah pernyataan E yaitu 'tipe pekerjaan atau profesi'/peran sebagai profesional (20% pekerja paruh waktu dan 52,5% pekerja penuh waktu. Pernyataan yang dipilih sebagai peringkat ke-2 adalah pernyataan

A yaitu 'tugas-tugas yang saya kerjakan dalam bekerja'/peran pelaksana tugas, (30% pekerja paruh waktu dan 30% pekerja penuh waktu). Sementara peran yang paling tidak penting untuk kedua kelompok adalah peran anggota tim (pernyataan D/tipe orang dengan siapa saya bekerja'). Secara ringkas hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.22. Peran Kerja/Plg Penting-PlgTdkPenting (Domain Identifikasi Peran Kerja)

Peran Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Paling Penting	Profesional	Profesional
Yang Paling Tidak Penting	Anggota Tim	Anggota Tim

C. HASIL TAMBAHAN

Pada bagian ini, dipaparkan hasil-hasil tambahan yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu data tentang definisi kerja

C.1. Definisi Kerja (*Work Definitions*)

Seperti tercantum ada bab tinjauan kepustakaan, yang dimaksud dengan definisi kerja adalah atribut yang diberikan individu pekerja untuk menentukan suatu aktivitas sebagai kerja dipandang sebagai atribut terhadap bekerja. Dari 14 pernyataan-pernyataan tentang definisi bekerja, kelompok pekerja paruh waktu dan penuh waktu diminta untuk memilih 4 pernyataan yang sesuai dengan pendapat mereka tentang definisi dari kegiatan bekerja. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.23. berikut ini.

Tabel 4.23. Definisi Kerja

Kelompok Pekerja				
Paruh Waktu		Definisi Kerja	Penuh Waktu	
%	f		f	%
25	10	A	9	22,5
5	2	B	0	0
2,5	1	C	1	2,5
55	22	D	20	50
32,5	13	E	16	40
20	8	F	13	32,5
7,5	3	G	2	5
7,5	3	H	12	30
55	22	I	20	50
0	0	J	0	0
82,5	33	K	25	62,5
77,5	31	L	31	77,5
17,5	7	M	6	15
15	6	N	5	12,5

Tabel 4.23. menunjukkan bahwa kedua kelompok pekerja menunjukkan memilih pernyataan-pernyataan yang sama (2 pernyataan memiliki persentase yang sama yaitu pernyataan I (masing-masing 55% pada kelompok pekerja paruh waktu) dan pernyataan D (masing-masing 20% pada kelompok pekerja penuh waktu)).

Tabel 4.24. Butir Pernyataan Definisi Kerja

Butir Pernyataan Definisi Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Dipilih	Bagian dari Tugas Kontribusi Masyarakat Menambah Nilai Uang Tanggung jawab	Bagian dari Tugas Kontribusi Masyarakat Menambah Nilai Uang Tanggung jawab
Yang Tidak Dipilih	Tdk menyenangkan	Tdk menyenangkan Keharusan

Seperti terdapat pada bab tinjauan kepustakaan, definisi kerja terdiri dari 4 dimensi, yaitu (1) dimensi kongkrit, (2) dimensi sosial, (3) dimensi tugas dan (4) dimensi beban. Ditinjau dari segi dimensi, kedua kelompok menunjukkan hasil yang sama, seperti dapat dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4.25. Dimensi Definisi Kerja

Dimensi Definisi Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Dipilih	Tugas Sosial Sosial Kongkrit Tugas	Tugas Sosial Sosial Kongkrit Tugas
Yang Tidak Dipilih	Kongkrit	Kongkrit
		Kongkrit

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dimensi yang paling banyak dipilih oleh kelompok pekerja paruh waktu dan kelompok pekerja penuh waktu adalah dimensi tugas dan dimensi sosial. Kriteria yang digunakan oleh individu pekerja paruh waktu dan pekerja penuh waktu untuk menentukan suatu aktivitas sebagai bekerja adalah sama. Kedua kelompok mendefinisikan kerja sebagai tanggung jawab dan peran yang dilakukan oleh individu dalam organisasi (dimensi tugas) serta sarana untuk menjalin hubungan dengan orang lain dan sebagai sarana memberi kontribusi tertentu pada masyarakat (dimensi sosial). Sementara dimensi yang tidak dipilih oleh kedua kelompok pekerja ini adalah dimensi kongkrit, yang meninjau bekerja sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu. Secara ringkas, hasil ini dapat dilihat pada tabel 4.26.

Tabel 4.26. Dimensi Definisi Kerja/Paling Banyak-Paling Sedikit

Dimensi Definisi Kerja	Kelompok Pekerja	
	Paruh Waktu	Penuh Waktu
Yang Paling Banyak Dipilih	Tugas Sosial	Tugas Sosial
Yang Tidak Dipilih	Kongkrit	Kongkrit